

HUBUNGAN GIGI BERJEJAL DENGAN STATUS KARIES GIGI PADA KARANG TARUNA FORSIMAJA

Nur Shofiyah, Herastuti Sulistyani, Siti Hidayati
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No.56, Tegalrejo, Yogyakarta

email : nurshofiyah19@gmail.com, heras_poltek@yahoo.co.id, jkg.hidayati@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Karies gigi adalah penyakit yang banyak ditemukan di Indonesia. Hasil Riskesdas tahun 2018 menyebutkan 45,3% penduduk Indonesia mengalami karies gigi. Salah satu faktor penyebab karies gigi adalah gigi berjejal. Kondisi gigi berjejal menyebabkan kesulitan dalam pembersihan gigi. Proses selanjutnya terjadi penumpukan plak. Penumpukan plak menyebabkan kadar asam dalam mulut meningkat, setelah itu proses pembentukan karies gigi dimulai.

Tujuan : Diketuinya hubungan gigi berjejal dan status karies gigi pada Karang Taruna Forsimaja.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Populasi penelitian adalah Karang Taruna Forsimaja. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diambil adalah skor DMF-T dan skor kekurangan ruang gigi geligi anggota Karang Taruna Forsimaja. Analisis data menggunakan uji relativitas Somer's.

Hasil : Anggota Karang Taruna Forsimaja mengalami berjejal paling banyak pada kategori sedang yaitu 36,1%. Status karies gigi Karang Taruna Forsimaja paling banyak adalah kategori rendah 38,9%. Hasil penelitian yaitu nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga ada hubungan antara gigi berjejal dan status karies gigi pada Karang Taruna Forsimaja. Nilai koefisien korelasi 0,445 yang berarti hubungan antara gigi berjejal dan status karies gigi pada Karang Taruna Forsimaja adalah hubungan moderat.

Kesimpulan : Gigi berjejal berhubungan dengan status karies gigi pada Karang Taruna Forsimaja.

Kata Kunci : gigi berjejal, status karies

CORELLATION BETWEEN CROWDED TEETH AND DENTAL CARIES STATUS ON FORSIMAJA YOUTH ORGANIZATION

Nur Shofiyah, Herastuti Sulistyani, Siti Hidayati
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Kyai Mojo Street No.56, Tegalrejo, Yogyakarta
email : nurshofiyah19@gmail.com, heras_poltek@yahoo.co.id, jkg.hidayati@gmail.com

ABSTRACT

Background : Dental caries is a dental disease that is commonly found in Indonesia. The result of Riskesdas 2018 is 45.3% of Indonesia's population experienced dental caries. One of the factors causing dental caries is crowded teeth. Crowded teeth cause difficulty in cleaning teeth. The next process is thof plaque. An accumulation of plaque causes acid levels in the mouth to increase, and then the process of dental caries begins.

Aim : This study aims to investigate the correlation between crowded teeth and dental caries status in the Forsimaja youth group.

Methods : This analytic observation with cross sectional research design. The research is carried out in March 2020 using the population of the Forsimaja youth organization. The sampling technique used is a purposive sampling technique. The research data are DMF-T scores and total tooth space scores. Data were analyzed using Somer's relativity test.

Results : The data shows that most crowding in the medium category, with 36.1%. Furthermore the highest caries status is in a lower category, with 38.9%. The results of the study are $p = 0,000 < 0.05$: it means that there is a correlation of crowded teeth with dental caries status on the Forsimaja youth organization. The correlation coefficient value is 0.445; it means the correlation of crowded teeth with dental caries status on the Forsimaja youth organization is moderate.

Conclusion : Crowded teeth are corellated with dental caries status on the Forsimaja youth organization.

Keywords : Crowded teeth, dental caries status